

Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



## Market Summary

|            | PRICE     | CHANGE  | %CHANGE |
|------------|-----------|---------|---------|
| IDX        | 6,636.48  | -31.42  | -0.47%  |
| LQ-45      | 657.59    | -5.19   | -0.78%  |
| US MARKET  |           |         |         |
| Dow        | 53,414.25 | -271.86 | -0.51%  |
| S&P 500    | 7,718.60  | -29.11  | -0.38%  |
| Nasdaq     | 26,506.99 | -77.07  | -0.29%  |
| VIX        | 6,392.93  | +10.34  | +0.16%  |
| EUROPE     |           |         |         |
| DAX        | 14.53     | +0.21   | +1.47%  |
| FTSE 100   | 26,046.4  | +43.08  | +0.17%  |
| CAC 40     | 10,831.09 | -0.43   | 0.00%   |
| Euro 50    | 8,278.77  | -7.63   | -0.09%  |
| ASIA       |           |         |         |
| Nikkei 225 | 65,020.94 | +806.46 | +1.26%  |
| HSI        | 25,650.87 | +437.56 | +1.74%  |
| Shanghai   | 3,930.12  | -11.97  | -0.30%  |
| STI Index  | 4,477.20  | -62.70  | -1.38%  |
| GOLD       |           |         |         |
| GOLD       | 91.22     | -0.08   | -0.09%  |
| OIL (WTI)  |           |         |         |
| OIL (WTI)  | 99,130    | +0.250  | +0.25%  |
| Exchange   |           |         |         |
| USD Index  | 5,801.96  | +54.25  | +0.94%  |
| USD/IDR    | 17,631.6  | -18.4   | -0.10%  |

## Berita Global

**US Market** – Saham-saham AS ditutup melemah pada hari Jumat, dipicu oleh penurunan di sektor barang konsumen, telekomunikasi, dan kesehatan. Pada penutupan perdagangan di NYSE, indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,51%, indeks S&P 500 turun 0,38%, dan indeks NASDAQ Composite melemah 0,29%. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas bertahan di kisaran \$4.400 per ons pada hari Senin, seiring data tenaga kerja AS yang lebih kuat dari perkiraan dan kembali memanasnya ketegangan di Selat Hormuz meningkatkan ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve paling cepat pekan depan. Pasangan XAU/USD cenderung bergerak datar di level \$4.426,93 per ons, sementara harga emas berjangka turun tipis ke \$4.473,66. Pasangan XAG/USD naik 0,2% menjadi \$66,37 per ons, sedangkan XPT/USD turun 0,5% menjadi \$1.813,77. Indeks Dolar AS turun 0,2% ke level 99,09. (Investing)

## Berita Emiten

**ADHI** - PT Adhi Karya (Persero) Tbk (ADHI) mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp8,3 triliun hingga Juli 2026. Angka ini meningkat 118,4 persen secara year-on-year (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp3,8 triliun. Dari total perolehan kontrak baru tersebut, sekitar Rp5,27 triliun berasal dari proyek non-joint operation (NJO), sedangkan sekitar Rp2,99 triliun berasal dari proyek joint operation (JO). Berdasarkan lini bisnis, perolehan kontrak baru ADHI didominasi oleh lini Engineering & Construction sebesar 92 persen, diikuti Property & Hospitality sebesar 3 persen, Manufacture sebesar 3 persen, serta Investment sebesar 2 persen. "Dominasi lini Engineering & Construction menunjukkan semakin kuatnya fokus Perseroan pada kompetensi inti konstruksi dan infrastruktur," kata Corporate Secretary Adhi Karya Siswanto dalam keterbukaan informasi BEI, Kamis (3/9/2026). Sementara itu, berdasarkan tipe pekerjaan, 80 persen perolehan kontrak baru merupakan proyek infrastruktur, 14 persen proyek gedung, dan 5 persen pekerjaan lainnya. Dari sisi pemilik pekerjaan, proyek pemerintah memberikan kontribusi terbesar sebesar 70 persen, diikuti BUMN/BUMD sebesar 29 persen, serta swasta sebesar 1 persen. Siswanto menjelaskan, komposisi tersebut menunjukkan kuatnya posisi ADHI dalam menggarap berbagai proyek infrastruktur strategis. (Idxchannel)

**ISSP** - PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) terus memperluas kapasitas produksi sekaligus mendiversifikasi pasar dengan membidik sejumlah proyek pembangunan nasional. Ekspansi tersebut salah satunya dilakukan melalui pembangunan Unit 7 di Gresik, yang disiapkan untuk memperkuat portofolio pipa berdiameter lebih besar dan produk bernilai tambah. Johannes W Edward, Corporate Secretary & Investor Relations ISSP menjelaskan, fasilitas warehouse dan lini produksi pipa berdiameter hingga 8 inci di Unit 7 tersebut telah beroperasi. Sementara itu, mesin untuk lini produksi pipa hingga 20 inci masih dalam proses pengiriman. Kehadiran fasilitas baru ini diharapkan membuka kemampuan produksi ISSP terhadap jenis produk yang sebelumnya belum dapat diproduksi perseroan. Fokusnya terutama diarahkan pada produk dengan nilai tambah dan margin yang lebih tinggi. "Ekspansi kapasitas tersebut berjalan seiring dengan meningkatnya permintaan proyek. ISSP melihat peluang pertumbuhan dari berbagai sektor pembangunan, mulai dari infrastruktur hingga industri," ujar Edward dalam keterangan tertulis, dikutip Minggu (6/9/2026). Perseroan menyebut sejumlah sektor yang sedang dibidik antara lain pembangunan Sekolah Rakyat, program perumahan, peternakan ayam, data center, penguatan ketahanan energi, kawasan industri, serta proyek sistem irigasi dan penyediaan air bersih. (EmitenNews)

**BTPS** - PT Bank BTPN Syariah Tbk (BTPS) berencana melakukan pembelian kembali (buyback) saham senilai Rp1 triliun. Aksi korporasi ini diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan, sehingga harga sahamnya dapat lebih mencerminkan nilai fundamental perusahaan. "Dengan dilaksanakannya pembelian kembali saham, diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian yang baik bagi pemegang saham, serta menjaga kepentingan semua pemegang saham," tulis manajemen BTPS dalam keterangan resmi kepada otoritas bursa, Jumat (4/9/2026). Pada perdagangan Jumat (4/9/2026), saham BTPS ditutup menguat 0,5% dibanding hari sebelumnya ke level Rp1.015. Meski demikian, saham emiten perbankan syariah ini masih terkoreksi 15,77% sejak awal tahun 2026. Rencananya, BTPS akan meminta persetujuan buyback saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang digelar pada 13 Oktober 2026. Dengan periode buyback saham diperkirakan akan berlangsung 12 bulan sejak 14 Oktober 2026. Manajemen BTPS menyebut, pembelian kembali saham tidak akan melebihi 10% dari jumlah modal yang ditempatkan dalam perseroan, serta tidak menyebabkan kekayaan bersih perusahaan menjadi lebih kecil dari jumlah modal yang ditempatkan dalam perseroan, ditambah cadangan wajib yang telah disisihkan," tegas manajemen BTPS. "Sumber dana yang akan digunakan untuk pelaksanaan pembelian kembali saham sepenuhnya berasal dari ekuitas perseroan," ungkap manajemen BTPS. (Investor.id)

**HATM** - PT Habco Trans Maritima Tbk. (HATM) resmi merampungkan aksi korporasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) atau Private Placement. Perseroan menerbitkan 640 juta saham baru pada 4 September 2026. Direktur Utama HATM, Andrew Kam dalam keterangannya kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam dokumen tertanggal Minggu (6/9/2026) menyatakan, "Direksi Perseroan menyampaikan hasil pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2026 sebagaimana terlampir." Berdasarkan laporan pelaksanaan, HATM menerbitkan 640.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp50 per saham. Harga pelaksanaan ditetapkan Rp500 per saham atau kalkulasi private placement ini nominalnya sekitar Rp320 miliar. Pihak yang melakukan penyetoran adalah PT Multi Sarana Nasional. Dengan penerbitan saham baru tersebut, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh HATM meningkat dari 8.680.000.000 saham menjadi 9.320.000.000 saham. "Jumlah saham Ditempatkan dan Disetor Penuh setelah penerbitan saham baru meningkat dari 8.680.000.000 menjadi 9.320.000.000. 2. Jumlah Aset Lancar yakni Kas dan setara kas, Total Aset serta Total Ekuitas meningkat," kata Corporate Secretary HATM, Antonius Limbong kala menjelaskan dampak aksi ini. Aksi korporasi ini juga mengubah struktur kepemilikan. Porsi PT Multi Sarana Nasional naik dari 1.745.409.861 saham atau 20,11% menjadi 2.385.409.861 saham atau 25,59%. (EmitenNews)

**MGLV** - PT NexAI Digital Infrastruktur Tbk (MGLV) mengumumkan update rencana penambahan modal melalui rights issue. Perseroan mengasumsikan harga pelaksanaan sebesar Rp8.400 per saham, sehingga dana yang berpotensi dihimpun mencapai sekitar Rp2,4 triliun dari 285,7 juta saham baru yang diterbitkan. Dalam prospektus terbaru, Kamis (3/9/2026) harga pelaksanaan tersebut masih berupa asumsi dan belum menjadi harga final. Namun, jumlah maksimum saham baru yang akan diterbitkan tidak berubah. Adapun rencana penggunaan dana rights issue berdasarkan pada tingkat partisipasi pemegang saham. Apabila seluruh pemegang saham mengeksekusi haknya, dana hasil rights issue akan digunakan untuk pembayaran pengambilalihan piutang pengendali PT Nextier Datamate Center, senilai sekitar Rp668,6 miliar. Piutang tersebut terkait PT Nextier Askara Center dan PT Nextier GenAi Center, yang merupakan perusahaan target akuisisi MGLV. Sisa dana hasil aksi korporasi selanjutnya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja, belanja modal, pembayaran utang usaha, serta mendukung kegiatan usaha data center perseroan. Pada skenario kedua, apabila hanya pemegang saham pengendali yang mengeksekusi haknya, prioritas utama penggunaan dana akan diarahkan untuk mengambil alih piutang PT Nextier Datamate Center. Setelah kebutuhan tersebut terpenuhi, sisa dana rights issue akan dialokasikan untuk kebutuhan modal kerja, belanja modal, maupun kegiatan usaha data center. Di sisi lain, jadwal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) juga turut mengalami perubahan dari semula pada 3 September menjadi 7 September 2026. (Idxchannel)

Foreign Transaction (04/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -317.01 B

|                         |                          |                          |                           |
|-------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------|
| TOP Foreign Buy (Value) | TOP Foreign Sell (Value) | TOP Foreign Buy (Volume) | TOP Foreign Sell (Volume) |
| <i>Value</i>            | <i>Value</i>             | <i>Volume</i>            | <i>Volume</i>             |

Corporate Action

| September 2026                                                                                                                                    |                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                         |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Senin                                                                                                                                             | Selasa                                                                                                                    | Rabu                                                                                                                                                                                      | Kamis                                                                                                                                                                                            | Jumat                                                                                                                                   |
| 07                                                                                                                                                | 08                                                                                                                        | 09                                                                                                                                                                                        | 10                                                                                                                                                                                               | 11                                                                                                                                      |
| RUPS<br>KRAS<br>MGLV<br>KONI<br>KBLM<br>ABDA<br><br>Public Expose<br>BTPS<br>DMAS<br>ELSA<br>ISSP<br>MPXL<br>PTBA<br>SSIA<br>TLKM<br>UNTR<br>WIFI | RUPS<br>SCCO<br>RATU<br><br>Public Expose<br>AKRA<br>BLOG<br>HDFA<br>HEAL<br>LTLS<br>MDLA<br>RELI<br>SMGR<br>TOWR<br>VTNY | Cum Date Cash<br>Dividend<br>TRIS Rp2.27<br><br>RUPS<br>HAIS<br>ELSA<br><br>Public Expose<br>ADHI<br>BBCA<br>BBNI<br>BJTM<br>HAIS<br>ITMG<br>JSMR<br>MEDC<br>PGAS<br>SIDO<br>SMSM<br>WTON | Ex Date Cash<br>Dividend<br>TRIS Rp2.27<br><br>RUPS<br>BNBA<br>DSSA<br>UNIC<br>RANS<br><br>Public Expose<br>ACES<br>ANTM<br>ARTO<br>ASII<br>BBTN<br>GGRM<br>INCO<br>MIKA<br>RATU<br>TINS<br>UVCR | Cum Date Cash<br>Dividend<br>DKFT Rp30<br><br>RUPS<br>TCPI<br>LPKR<br>SWAT<br>LPCK<br><br>Public Expose<br>KLBF<br>RUIS<br>SMLE<br>SWAT |

## Technical Analysis



### Technical Trends

|                    |                |
|--------------------|----------------|
| <b>Short term</b>  | <i>Bullish</i> |
| <b>Medium term</b> | <i>Bullish</i> |
| <b>Long term</b>   | <i>Netral</i>  |

### Technical Review

IHSX masih berada dalam tren bullish jangka pendek hingga menengah setelah berhasil breakout dari bearish trend channel pada pertengahan Juli dan keluar dari fase konsolidasi pada akhir Agustus, yang menjadi konfirmasi kuat berlanjutnya tren kenaikan. Dalam jangka pendek, IHSX diperkirakan akan menghadapi area resistance gap di kisaran 6.599–6.723 yang terbentuk pada 18 Mei 2026. Untuk perdagangan hari ini, IHSX kami estimasikan bergerak bervariasi (mixed) dalam rentang 6.500–6.723 sambil menguji kekuatan menembus area resistance tersebut.

### Stock Pick

| Code | Rekomendasi | Harga Penutupan | Target Harga | Stop Loss/ Reversal | Ket.      |
|------|-------------|-----------------|--------------|---------------------|-----------|
| BBCA | <i>BUY</i>  | 6.700           | 6.825        | 6.625               | Day trade |
| SMGR | <i>BUY</i>  | 1.795           | 1.830        | 1.775               | Day trade |
| DMAS | <i>BUY</i>  | 196             | 202          | 193                 | Day trade |



**BBCA – BUY**  
**(Day Trade)**

BBCA berhasil breakout di atas trendline resistance membuka peluang melanjutkan penguatan.

**Technical Trends**

|             |         |
|-------------|---------|
| Short term  | Bullish |
| Medium term | Bullish |
| Long term   | Bearish |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| BBCA  | 6.700 | 6.825        | 6.625                | 6.625   | 6.825      | Resistance     |



**SMGR – BUY**  
**(Day Trade)**

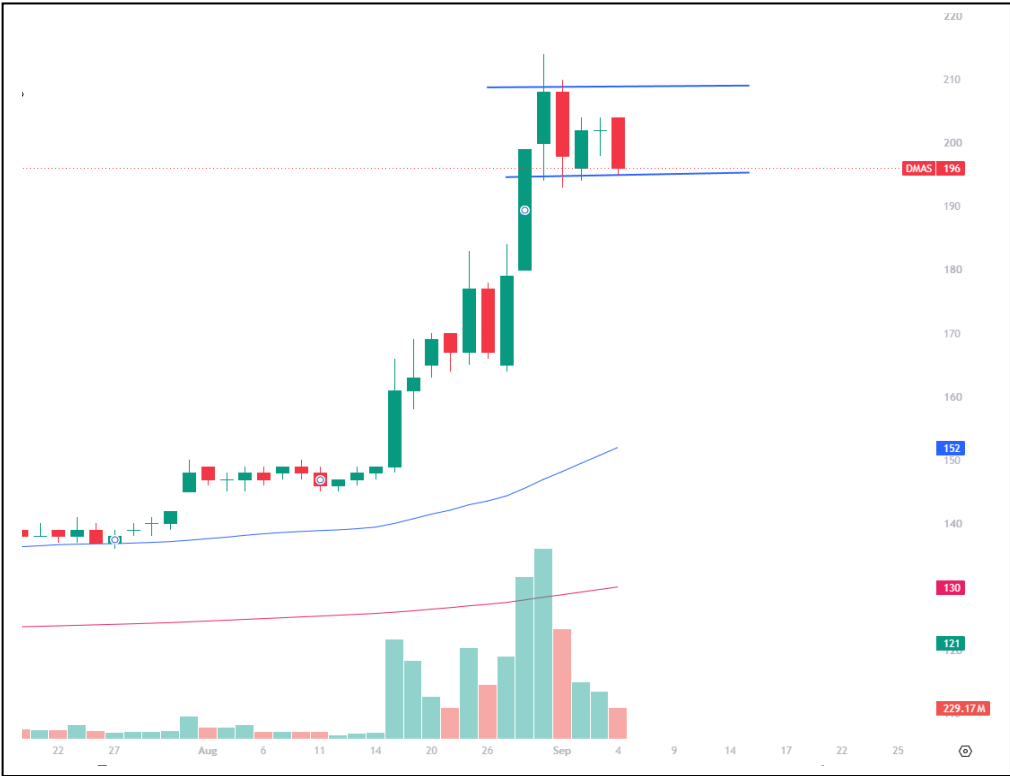
SMGR berhasil breakout di atas trendline resistance membuka peluang melanjutkan penguatan.

**Technical Trends**

|             |         |
|-------------|---------|
| Short term  | Bullish |
| Medium term | Bearish |
| Long term   | Bullish |

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|----------------|
| SMGR  | 1.795 | 1.830        | 1.775                | 1.775   | 1.830      | Uptrend        |

Please see **DISCLAIMER** on the last page of this report



DMAS – *BUY*  
(Day Trade)

Saham ini masih berada dalam tren bullish kuat dan saat ini bergerak konsolidatif di area 196–209 setelah reli tajam, dengan peluang melanjutkan kenaikan menuju level yang lebih tinggi selama mampu bertahan di atas support 196.

Technical Trends

- Short termBullish
- Medium termBearish
- Long termBearish

| STOCK | CLOSE | TARGET PRICE | REVERSAL / STOP LOSS | SUPPORT | RESISTANCE | TECHNICAL VIEW  |
|-------|-------|--------------|----------------------|---------|------------|-----------------|
| DMAS  | 196   | 202          | 193                  | 193     | 202        | Buy on Weakness |

Financial Market Analyst Team

|                         |                                              |                                         |
|-------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------|
| Rahmanto Tyas Raharja   | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support             | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

Technical Analyst Team

|                        |                                       |                                    |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti      | Technical Analyst Support             | dyanti375@mandirisekuritas.co.id   |

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

|                   |           |                                    |
|-------------------|-----------|------------------------------------|
| Social Media      | Instagram | @mandiri_sekuritas                 |
|                   | Facebook  | Mandiri Sekuritas Online Trading   |
|                   | Twitter   | Mandiri_OLT                        |
|                   | LinkedIn  | Mandiri Sekuritas                  |
|                   | TikTok    | @mandirisekuritas                  |
| Care Center Call  |           | 14032                              |
| Care Center Email |           | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website           |           | Growin.id                          |
|                   |           | www.mandirisekuritas.co.id         |

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.